

ABSTRAK

Turnover Intention merupakan niat atau keinginan karyawan untuk keluar dari pekerjaannya secara sukarela untuk mendapatkan pekerjaan ditempat lain. Berdasarkan data dari bagian Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya, kejadian turnover intention masih terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 yaitu $> 10\%$. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *turnover intention* perawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya Jakarta tahun 2020. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) adalah umur, status perkawinan, masa kerja, kompensasi, supervisi, dan kebijakan organisasi dan variabel terikat (*dependent*) adalah *turnover intention* perawat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bawijaya yang berjumlah 104 perawat. Sampel penelitian sebesar 81 perawat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat berupa uji *chi square*. Hasil analisa bivariat menunjukkan dari 6 variabel terdapat 1 variabel yang berhubungan dengan *turnover intention* perawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya Jakarta 2020 dengan *Pvalue* < 0.05 yaitu supervisi. Pada penelitian ini perawat yang memiliki niat untuk keluar (*turnover intention*) berjumlah 42 perawat (51,9%). Untuk mencegah terjadinya angka *turnover* semakin meningkat maka penulis menyarankan kepada pihak manajemen rumah sakit untuk memperhatikan dan meningkatkan kepuasan kerja perawat agar dapat mengurangi *turnover intention* perawat.

Kata kunci: Kompensasi, Supervisi, Kebijakan Organisasi, *Turnover Intention*

6 BAB, x, 105, 2 gambar, 16 tabel, 5 lampiran

Pustaka 55 (2010-2019)